

THE EFFECT OF CASH TURNOVER RATE ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

AULIA FADILLAH

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru, Makassar
Email : auliafadillah12597@gmail.com

SUMMARY

This study aims: to determine the effect of the level of cash turnover on profitability. The variables of this study are: (1) Cash turnover as an independent variable (X) and (2) Profitability as a dependent variable (Y) measured by the return on assets (ROA) formula. The population of this research is the Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017, while the samples in this study were 13 companies based on the purposive sampling method. Data collection is done using documentation techniques. Data analysis was performed with the classical assumption test and simple linear regression which was processed using SPSS 20. The result of a simple linear regression equation is $Y = 1,132 + 0,004X$. The equation is known to be the constant value of linear regression of 1,132 and the value of the cash turnover coefficient of 0,004 which means that the cash turnover variable has a positive relationship with the profitability variable. The result of test t variable cash turnover obtained a significant value of 0,001 which is smaller than 0,05 and tcount greater than ttable is $3,494 > 2,009$. This means that cash turnover has a significant positive effect on profitability.

Keyword: Cash Turnover, Profitability

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas. Variabel penelitian ini adalah: (1) Perputaran kas sebagai variabel bebas (X) dan (2) Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) yang di ukur dengan rumus *return on assets* (ROA). Populasi penelitian ini yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan didasarkan pada metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS 20. Hasil persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 1,132 + 0,004X$. Persamaan tersesbut diketahui nilai konstan regresi linear sebesar 1,132 dan nilai koefisien perputaran kas sebesar 0,004 yang berarti bahwa variabel perputaran kas memiliki hubungan positif dengan variabel profitabilitas. Hasil uji t variabel perputaran kas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,494 > 2,009$. Hal ini berarti perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Peputaran kas dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Salah satu industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan tersebut menghasilkan produk yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Menteri Perindustrian Bapak Airlangga Hartato mengatakan “Kementerian mencatat, pada triwulan II 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,67 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,27 persen, sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan *kontribusi* tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas hingga 35,87 persen.”

Dari ungkapan menteri perindustrian di atas maka perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat seiring dengan pertumbuhan tingkat ekonomi di Indonesia. Untuk mencapai eksistensi dan menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus mampu mengelola entitasnya dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mempertahankan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) yaitu “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.” Kinerja keuangan dapat dinilai dengan analisis rasio keuangan yang termasuk di dalamnya perputaran kas dan profitabilitas. Menurut Riyanto (2010:92) “Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu.” Makin tinggi *turnover* ini maka makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Sedangkan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017:196) “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.”

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas perusahaan, antara lain: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva. Kas merupakan unsur aktiva yang akan mempengaruhi pengembalian aktiva.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan aktiva yang efisien akan meningkatkan nilai *ROA*.

Dengan demikian, pihak manajemen harus mengetahui baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan agar dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama. Data rasio keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. Data Awal Rasio Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2011 sampai 2013.

Emiten	Rasio Keuangan	Tahun		
		2011	2012	2013
DLTA	Perputaran Kas	5.63	6.40	5.52
	Return On Aset	0.81	0.97	1.00
	Perputaran Kas	3.86	3.79	4.27
INDF	Return On Aset	0.86	0.85	0.72
	Perputaran Kas	23.71	12.63	7.51
	Return On Aset	1.43	1.27	1.24
MYOR	Perputaran Kas	6.72	7.22	6.03
	Return On Aset	0.96	1.16	1.23
	Perputaran Kas	6.72	7.22	6.03
ULTJ	Return On Aset	0.96	1.16	1.23

Sumber: Annual Report, Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) data diolah.

Dari data yang disajikan di atas menunjukkan adanya peningkatan perputaran kas dan *return on assets (ROA)* dari 2011-2012 pada perusahaan PT.Delta Djakarta Tbk, tetapi pada tahun 2012-2013 adanya penurunan perputaran kas sedangkan *return on asset* mengalami peningkatan. Begitupun dengan perusahaan PT.Mayora Indah Tbk pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan pada perputaran kas tetapi mengalami peningkatan pada *return on assets*. Sedangkan pada perusahaan PT.Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk mengalami peningkatan pada perputaran kas dan *return on assets (ROA)* di tahun 2011-2012, tetapi pada tahun 2012-2013 terjadi penurunan pada perputaran kas yang diikuti dengan penurunan pada *return on assets (ROA)*.

Jika dilihat dari data di atas, perusahaan yang memiliki perputaran kas yang meningkat justru tidak diikuti dengan adanya peningkatan pada *return on assets* perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Sufiana & Purnawati (2011) menghasilkan kesimpulan bahwa, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan

penelitian kembali yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

TINJAUAN PUSTAKA **Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir(2017:104)mendefinisikan analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Perputaran Kas

Riyanto(2010:92) mendefinisikan perputaran kas merupakan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas

Harahap(2016:304)mengungkapkan bahwa Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Kerangka Konseptual

Menurut Riyanto (2010:92) “Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu.” Makin tinggi *turnover* ini maka makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya

Teori di atas didukung oleh hasil penelitian dari Sufiana & Purnawati (2011) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ Diduga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

2. Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *return on assets (ROA)*. Dimana *return on assets* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan jumlah 19 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan, yang dipilih berdasarkan dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan analisis kuantitatif yang dilakukan melalui metode aplikasi SPSS 20. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan terlebih dahulu

kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, serta uji t , serta uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Agar data yang digunakan dapat dikatakan layak untuk dilakukan analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, sehingga layak dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independan (perputaran kas (X) terhadap variabel dependen (profitabilitas(Y)).

Berdasarkan hasil uji statistik, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=1,132+0,004X$$

dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstan (a) adalah sebesar 1,132. Hal ini berarti apabila variabel perputaran kas (X) dianggap nol, maka variabel profitabilitas (Y) sebesar 1,132 satuan.
2. Nilai koefisien perputaran kas sebesar 0,004 yang berarti apabila perputaran kas meningkat satu satuan maka

profitabilitas akan naik sebesar 0,436 dan arah positif, sehingga perputaran kas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen (perputaran kas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa nilai signifikansi perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3,494 lebih besar dari 2,009. Hal ini berarti perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas dalam analisis regresi sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,443. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,196 yang berarti bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel perputaran kas sebesar 19,6%, sedangkan sisanya yaitu

80,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel perputaran kas yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan diduga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 1,132 + 0,004 X$. Dari persamaan tersebut diketahui nilai konstan sebesar 1,132, yang artinya apabila variabel perputaran kas (X) dianggap nol, maka nilai variabel profitabilitas (Y) sebesar 1,132 satuan. Selanjutnya, nilai koefisien perputaran kas (bX) sebesar 0,004 yang berarti bahwa apabila variabel perputaran kas meningkat satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,004 dan arah positif, sehingga perputaran kas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

Hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3,494 lebih besar dari 2,009. Hal ini berarti perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran kas digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, dari

kegiatan tersebut perusahaan memperoleh keuntungan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Riyanto (2010:92) “makin tinggi tingkat perputaran kasnya akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.” Hasil ini juga sejalan dengan teori Kuswadi ((2006:136) “Perputaran kas berguna untuk mengetahui seberapa jauh efektivitasnya perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan.” Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nanang Priyatna (2013) dengan kesimpulan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.” Ini menunjukkan bahwa kas yang dimiliki perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian, secara keseluruhan mampu mengelola dengan baik begitupula pada profitabilitas perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi liner sederhana yang

dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi bertanda positif, sehingga hasil uji linear sederhana menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian semakin meningkat perputaran kas maka profitabilitas juga meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, karena profitabilitas perusahaan merupakan hal yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Serta memperhatikan manajemen kas yang dimiliki perusahaan agar dapat digunakan secara efisien

sehingga dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat meningkatkan objek penelitian yang lebih beragam dari sektor industri yang berbeda agar dapat diketahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang berbeda, dan menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian menjadi semakin akurat.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Prsktisi Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Drs. S. Munawir, A. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty .
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabets.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodelogi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ir Kuswadi, M. (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo .
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Gratisindo .
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Siregar, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumber Lain :

Nanang Priyatna. (2013). Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan Serta Likuiditas Terhadap Profitablitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Febriani, Rani. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. E-Jurnal. Universitas Pakuan, Bogor.

Sufiana & Purnawati. (2011). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E- jurnal. Universitas Udayana,Bali.

Paramaesti, Chitra (16 September 2018). Dipetik 22 November 2018, dari <https://bisnis.tempo.co/read/1127039/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-867-persen-triwulan-ii-2018/full&view=ok>

www.idx.co.id